



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI JAWA BARAT
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2020-2021
4 SEPTEMBER 2020**

*

**

**

*

JAKARTA 2020



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI JAWA BARAT
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2020-2021
4 SEPTEMBER 2020

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN KERJA

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jawa Barat adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Dewan Perwakilan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
 - Pasal 58 ayat 3.d.: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
 - Pasal 58 ayat 4: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 13 Juli 2020.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI pada hari Senin, 24 Agustus 2020.

B. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jawa Barat adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah di sektor pertanian serta lingkungan hidup dan kehutanan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pokok DPR RI.

C. TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jawa Barat untuk:

1. Mendapatkan informasi secara langsung mengenai permasalahan dalam produksi dan pemanfaatan Pupuk Organik Cair;
2. Mengetahui potensi pemanfaatan Pupuk Organik Cair;
3. Mengetahui permasalahan dalam pengelolaan limbah organik dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku pabrik Pupuk Organik Cair; serta
4. Mengetahui informasi awal mengenai potensi pemberdayaan masyarakat pengelolaan limbah organik dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku pabrik Pupuk Organik Cair.

D. PELAKSANAAN DAN LOKASI KUNJUNGAN

Kunjungan kerja spesifik dilaksanakan pada tanggal 4 September 2020, ke PT Bio Konversi Indonesia, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan dipimpin oleh H. Dedi Mulyadi, S.H. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI).

E. GAMBARAN UMUM

Kegiatan manusia dalam memanfaatkan hasil alam sering kali meninggalkan bekas yang dianggap tidak berguna. Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Sampah menjadi masalah yang cukup serius dewasa ini. Hal ini dikarenakan sampah dapat mencemari lingkungan dan mengganggu keindahan (estetika lingkungan) serta mengganggu stabilitas makhluk hidup.

Sumber sampah yang terbanyak berasal dari pemukiman dan pasar tradisional. Sampah pasar seperti pasar sayur mayur, pasar buah, atau pasar ikan, memiliki jenis yang relatif seragam dan 95% merupakan sampah organik. Sampah yang berasal dari pemukiman umumnya lebih beragam tetapi secara umum minimal 75% terdiri dari sampah organik dan sisanya anorganik. Rata-rata jumlah sampah yang dihasilkan setiap orang di berbagai daerah dapat berbeda-beda. Sampah yang dihasilkan pada kota metropolitan, kota besar, kota sedang, dan kota kecil secara keseluruhan yaitu 2,97liter/orang/hari 2,5 liter/orang/hari, 2,28liter/orang/hari, dan 2,15 liter/orang/hari (Hadisuwito 2012).

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 memberikan acuan tentang “Pengelolaan Sampah”. Cara efektif dalam mengurangi jumlah timbunan sampah dari sumbernya yaitu dengan memanfaatkan kembali sampah organik menjadi kompos. Kompos terdiri atas kompos padat dan kompos cair. Kompos cair memiliki banyak keunggulan bila dibandingkan dengan kompos padat. Kompos cair lebih cepat meresap ke dalam tanah dan diserap oleh tanaman, lebih praktis digunakan dan proses pembuatannya lebih cepat, yaitu 2-3 minggu.

Sampah sayuran mengandung senyawa dan berbagai bakteri pengurai. Senyawa dan bakteri tersebut dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan cara menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanah. Bahan tersebut dapat dijadikan sebagai kompos organik cair dengan mencampurkan berbagai komponen bahan-bahan tertentu.

Pupuk organik cair adalah pupuk yang bersumber dari sampah organik berbentuk cair. POC dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan larutan hasil pembusukan dari sisa tanaman atau kotoran hewan dan manusia. Bagi sebagian orang pupuk organik cair lebih baik digunakan karena terhindar dari bahan-bahan kimia/sintetis serta dampak yang baik bagi kesehatan.

Saat ini pengembangan usaha pertanian di Indonesia masih mengandalkan penggunaan pupuk kimia yang memberikan hasil panen tinggi namun menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan pupuk kimia masih menjadi primadona, tetapi dengan adanya permasalahan distribusi pupuk bersubsidi yang belum menemukan solusinya serta penggunaan pupuk yang tidak berimbang dan terus menerus tanpa memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, mengakibatkan tingkat kesuburan tanah menurun, merusak lahan pertanian, serta mencemari lingkungan hidup, menjadikan POC sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan pupuk bagi pertanian. Oleh karena itu, Komisi IV DPR RI saat ini memberikan perhatian khusus agar masyarakat dapat memanfaatkan limbah ternak dan/atau limbah tanaman lokal (sesuai dengan lokasi) sebagai pupuk organik yang mampu memperbaiki dan meningkatkan status kesuburan tanah serta melaksanakan praktek pertanian alternatif yang mudah diaplikasikan oleh petani.

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Dari hasil pertemuan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

1. Permasalahan yang paling mendesak di Indonesia:
 - a. Indonesia adalah penghasil limbah makanan terbesar kedua di dunia (300 kg per kapita per tahun).
 - b. 20 juta orang (7,6%) di Indonesia menderita kekurangan gizi.
 - c. 36% anak balita menderita *stunting*.

Tingginya kasus anak *stunting*: Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kesinambungan pangan serta mengurangi jumlah bahan kimia dan pestisida dalam rantai makanan. **Rendahnya sistem pengelolaan limbah:** Solusinya dengan pemilahan limbah organik dan nonorganik serta pengolahan hasil pilahan limbah organik melalui proses bio-konversi.

Rendahnya efisiensi produksi makanan: Solusinya adalah dengan memberikan akses pupuk organik yang sangat efisien kepada petani, memberikan akses pakan ternak yang berkualitas tinggi dengan harga murah kepada peternak, serta membuat kemitraan dengan masyarakat melalui skema *blended financing*.

2. Pabrik Pupuk Hayati Biokonversi PT Bio Konversi Indonesia berlokasi di Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, berdiri di atas lahan seluas 11,000 m². Kapasitas produksi adalah sebesar 500.000 liter pupuk organik cair per bulan, dimana saat ini masih terus dilakukan pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi, baik dari sisi peningkatan kapasitas produksi maupun modernisasi dan otomasi produksi. PT Bio Konversi Indonesia juga tengah mempersiapkan fasilitas produksi di beberapa wilayah di Indonesia, antara lain, Sumatera Utara, Batam, dan NTB dan nantinya diharapkan dapat berkembang di seluruh Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Hayati Biokonversi para produsen pertanian dan perkebunan di seluruh Indonesia.
3. Pendirian Pabrik Pupuk Hayati Biokonversi PT Bio Konversi Indonesia berawal dari keprihatinan para pendiri, terhadap beberapa hal, diantaranya:
 - a. penurunan hasil komoditas pertanian dan perkebunan Indonesia,
 - b. permasalahan pupuk di Indonesia, baik terkait kondisi lahan pertanian dan perkebunan yang semakin memburuk akibat penggunaan pupuk dan obat-

obatan kimia maupun rendahnya akses para petani untuk memperoleh pupuk,

- c. permasalahan gizi buruk/stunting yang makin meluas di Indonesia (mulai dari 2015), serta
- d. Tumpukan sampah yang semakin banyak dan meluas terutama di perkotaan.

Melalui riset dan percobaan-percobaan selama lebih dari 5 tahun, maka pada bulan Juni 2019 PT Bio Konversi Indonesia didirikan dengan tujuan untuk menyediakan biofertilizer/pupuk hayati/pupuk organik berkualitas tinggi bagi para petani dan pekebun Indonesia dengan harga terjangkau, sehingga produksi perkebunan dan pertanian Indonesia dapat kembali berjaya, dengan output produk yang sehat, bergizi tinggi dan bebas unsur kimia.

4. Produk dari PT Bio Konversi Indonesia ada 2 jenis yaitu Biokonversi dan Konversi Termokimia. Biokonversi merupakan produk yang mengubah sampah organik menjadi pupuk hayati. Lokasi berada di Bantar Gebang dengan kapasitas produksi s.d. 150 ton/hari. Konversi Termokimia (Pyrolysis) merupakan produk yang mengubah karet menjadi minyak bakar dengan *recovery rate* sebesar 40-50%, mengubah plastik menjadi bahan bakar minyak (*recovery rate* 60-80%) (uji coba), serta mengubah sampah campuran menjadi bio-char (5000 kcal) (uji coba).
5. Biokonversi adalah pupuk cair berbahan aktif organisme hidup yang berfungsi untuk menyediakan hara tanah dan menstimulasi tersedianya hara dalam tanah bagi tanaman. Beberapa keunggulan Biokonversi, diantaranya:
 - a. Biokonversi diproduksi secara organik tanpa proses maupun campuran bahan kimia serta menghasilkan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanah dan tanaman secara natural. Biokonversi bekerja dengan cara menjaga kehidupan bakteri positif dalam tanah, menangkap unsur nitrogen bebas di udara, mengurai fosfat, dan mengubah menjadi bentuk yang siap diserap oleh akar tanaman.
 - b. Biokonversi mengandung hormon pertumbuhan natural yang akan meningkatkan produktivitas tanaman. Biokonversi memiliki kandungan hara, mikroba, hormon, dan pestisida organik yang berguna untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan produktivitas, yang cocok

untuk segala jenis tanaman, mulai seperti padi, jagung, sawit, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayuran, buah, dan tanaman hias.

- c. Biokonversi bermanfaat mengembalikan kesuburan tanah, dengan memperbaiki kondisi biologi, fisik, dan kimia tanah, sehingga dapat menyediakan sumber hara bagi tanaman, meningkatkan kapasitas tukar kation, dan sistem aerasi dalam tanah.
- d. Biokonversi dapat meningkatkan kemampuan daun menarik unsur hara dalam proses transportasi unsur hara dari akar dan merangsang pertumbuhan akar, batang, daun agar berkembang sempurna dan memperpanjang usia akar serta memacu mitosis jaringan meristem pada titik tumbuh pucuk, kuncup bunga, dan stolon.
- e. Biokonversi dapat meningkatkan daya tahan tanaman, terutama melindungi akar terhadap serangan hama dan penyakit, meningkatkan daya tahan tanaman dari racun logam berat, meningkatkan produktivitas tanaman melalui metabolit pengatur tumbuh dan bioaktivator, meningkatkan efektivitas pupuk kimia, dan mengurangi *leaching* pupuk kimia.
- f. Nutrisi yang terkandung dalam pupuk Bio Konversi diantaranya: Unsur hara makro (N, P, K) dan mikro (Fe, Mn, Cu, Zn), Mikroba majemuk yang bermanfaat bagi tanah dan tanaman (Rhizobium, Azotobacter, Azospirillum, Pseudomonas, Lactobacillus, Penambat Nitrogen, Pelarut Phospat) Hormon/Zat Pengatur Tumbuh (Auksin, Giberellin dan Sitokinin) yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan tanaman (akar, batang, daun, bunga, dan buah) Fungisida (Trichoderma) dan Insectisida Organik, yang akan bekerja secara sistemik dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.
- g. Pupuk ini memiliki sertifikat Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) No: 305-LSO-005-IDN-05-19 dengan dinyatakan secara konsisten telah memenuhi persyaratan SNI 6729:2016 pada Mei 2019, dan memiliki Sertifikat Control Union dari Netherlands dengan Certificate No: C858084INP-01.2019 Registrasi No: CU 858084.

Rekomendasi:

1. Komisi IV DPR RI mengapresiasi PT Bio Konversi Indonesia sebagai perusahaan produsen pupuk organik yang telah sukses memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk organik cair yang berpotensi meningkatkan produktivitas komoditas pertanian.
2. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah organik dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk organik cair, disamping sebagai alternatif pencapaian target peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk terus melakukan koordinasi dan pembinaan kepada Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota, sehubungan dengan pelaksanaan tugas peningkatan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program yang dapat menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, terutama terkait pengolahan sampah organik dalam rangka pemenuhan bahan baku pupuk organik cair.
4. Komisi IV DPR RI mendukung Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk menggunakan kebijakan pupuk berimbang dengan mengurangi pemanfaatan pupuk kimia dan memanfaatkan pupuk organik dan atau pupuk hayati/organik lainnya, yang memiliki potensi mendukung pembangunan berwawasan lingkungan, menekan angka impor bahan baku pupuk kimia, meningkatkan produktivitas pertanian nasional, serta mengurangi kasus anak stunting akibat tingginya bahan makanan yang mengandung kimia dan pestisida.
5. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk terus melakukan kajian teknis melalui penelitian terkait pemanfaatan pupuk organik cair dalam peningkatan produktivitas tanaman pertanian.

III. KESIMPULAN

1. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah organik dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku

pupuk organik cair, disamping sebagai alternatif pencapaian target peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk terus melakukan koordinasi dan pembinaan kepada Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota, sehubungan dengan pelaksanaan tugas peningkatan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program yang dapat menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, terutama terkait pengolahan sampah organik dalam rangka pemenuhan bahan baku pupuk organik cair.
3. Komisi IV DPR RI mendukung Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk menggunakan kebijakan pupuk berimbang dengan mengurangi pemanfaatan pupuk kimia dan memanfaatkan pupuk organik dan atau pupuk hayati/organik lainnya, yang memiliki potensi mendukung pembangunan berwawasan lingkungan, menekan angka impor bahan baku pupuk kimia, meningkatkan produktivitas pertanian Nasional, serta mengurangi kasus anak stunting akibat tingginya bahan makanan yang mengandung kimia dan pestisida.
4. Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk terus melakukan kajian teknis melalui penelitian terkait pemanfaatan pupuk organik cair dalam peningkatan produktivitas tanaman pertanian.

IV. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti aspirasi dari beberapa pihak dalam Rapat Kerja maupun Rapat Dengar Pendapat bersama Mitra Kerja Komisi IV DPR RI. Semoga kunjungan kerja ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 September 2020

Ketua Tim,

Ttd.

H. Dedi Mulyadi, S.H.

A-294

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar: Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Pabrik Pupuk Organik Cair PT Bio Konversi Indonesia Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat

LAMPIRAN MEDIA YANG MELIPUT

- <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29950/t/Komisi+IV+Apresiasi+Pemanfaatan+Limbah+Pasar+Menjadi+Pupuk+Organik>
- https://twitter.com/DPR_RI/statuses/1301873753509437440
- <https://www.industry.co.id/read/73534/keren-pt-bio-konversi-manfaatkan-sampah-pasar-menjadi-pupuk-organik>
- https://www.facebook.com/DPRRI/posts/3000775766689895?comment_id=3000919973342141
- <https://ms-my.facebook.com/DPRRI/posts/3000775766689895>
- <https://gantari.id/kapolsek-bantargebang-dampingi-kunker-komisi-iv-dpr-ri-ke-perusahaan-pupuk-cair-pt-bio-konversi-indonesia/>
- <https://www.industry.co.id/read/73534/keren-pt-bio-konversi-manfaatkan-sampah-pasar-menjadi-pupuk-organik>